



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Menggali Potensi Investasi: Apa yang Membuat Mahasiswa Tertarik Berinvestasi secara Online?

Yefni^{1*}, Anggun Yuswita²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Caltex Riau, Jalan Umbansari Atas No. 1, Rumbai, Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Korespondensi: yefni@pcr.ac.id

Volume 17

Nomor 2

Halaman 130 - 138

Pekanbaru, 30 November 2024

Tanggal Masuk:

20 November 2024

Tanggal Revisi:

29 November 2024

Tanggal Diterima:

16 Desember 2024

Kata Kunci:

Minat Investasi; Pengetahuan Investasi; Literasi Keuangan; Persepsi Risiko, Modal Minimal

Mengutip ini sebagai

Yefni, & Yuswita, A. (2024). Menggali potensi investasi: Apa yang membuat mahasiswa tertarik berinvestasi secara online? *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 17(2), 130–138.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi online, dengan variabel independen: pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, dan modal minimal. Responden adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Caltex Riau angkatan 2020-2023. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara persepsi risiko dan modal minimal tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini mengungkap peningkatan minat mahasiswa berinvestasi, mencerminkan perubahan pola pikir mereka dalam pengelolaan keuangan.

Abstract

This study analyzes the factors influencing students' interest in online investing, with independent variables including investment knowledge, financial literacy, risk perception, and minimum capital. Respondents consist of students from the Tax Accounting Study Program at Politeknik Caltex Riau, class of 2020-2023. Multiple linear regression analysis reveals that investment knowledge and financial literacy significantly affect investment interest, while risk perception and minimum capital have no significant effect. The study highlights an increasing student interest in investing, reflecting a shift in their financial management mindset.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian suatu negara. Dalam konteks ini, teknologi mendorong sektor bisnis untuk beroperasi lebih efektif dan efisien, sekaligus memaksa individu untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. Kemunculan produk keuangan yang kompleks, terutama sistem perdagangan efek secara online, menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Investasi menjadi salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Minat mahasiswa terhadap investasi online meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang mempermudah akses dan transaksi di pasar modal. Dukungan fasilitas pendidikan, seperti mata kuliah terkait investasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, berperan penting dalam memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa. Data menunjukkan pertumbuhan jumlah investor di Provinsi Riau, khususnya di kalangan mahasiswa Politeknik Caltex Riau, yang mencerminkan perubahan signifikan dalam perilaku keuangan mereka.

Meskipun ada peningkatan jumlah investor, banyak mahasiswa yang masih ragu untuk berinvestasi karena risiko yang tinggi dan kurangnya pengetahuan tentang investasi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel seperti pengetahuan investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun, terdapat juga penelitian yang menemukan bahwa faktor-faktor seperti modal minimal dan persepsi risiko tidak selalu berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi secara online, dengan fokus pada pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, dan modal minimal. Dengan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa sebagai calon investor muda di

pasar modal, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian.

Landasan Teori

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, motivasi, dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dan minat investasi masyarakat dan mahasiswa. Dalam penelitian oleh Sun & Lestari (2022), literasi keuangan tidak berpengaruh positif, sementara pengetahuan investasi, motivasi, dan pendapatan terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di Batam. Demikian pula, penelitian Lestari et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan, return, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa, sedangkan gender tidak menjadi faktor penentu. Sementara itu, penelitian Amrul & Wardah (2020) menyoroti bahwa motivasi menjadi satu-satunya faktor yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, meskipun modal minimal dan pengetahuan investasi tidak menunjukkan pengaruh yang sama.

Selanjutnya, penelitian oleh Prasini & Herawati (2022) menekankan pentingnya motivasi dan modal investasi minimal dalam mendorong minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Universitas Negeri di Bali selama pandemi Covid-19, sementara persepsi risiko berpengaruh negatif. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan bahwa meskipun literasi keuangan sering dianggap penting, faktor-faktor lain seperti motivasi dan pengetahuan investasi lebih berperan dalam membentuk keputusan dan minat investasi, terutama di kalangan generasi muda dan dalam konteks yang dinamis seperti pandemi. Hal ini menunjukkan perlunya program edukasi dan pengembangan motivasi untuk meningkatkan minat investasi di kalangan masyarakat dan mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Online

Sebelum memulai investasi, terdapat berbagai aspek yang perlu dipahami dan dipertimbangkan. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat penting untuk menganalisis instrumen yang dipilih, sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi Darmawan & Japar (2020). Penelitian oleh Wibowo (2019) menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan investasi seorang mahasiswa, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Pengetahuan tersebut sangat berguna dalam mengelola investasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Amrul & Wardah, 2020). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi online

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Online

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan (Lestari et al., 2022). Penelitian oleh Safryani et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi; semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik keputusan investasi yang diambil. Hasil serupa ditemukan dalam studi oleh Sadiq & Khan (2018), yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Faidah (2019) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi online

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Online

Salah satu prinsip dasar dalam investasi adalah bahwa semakin tinggi potensi keuntungan yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi (Savanah & Takarini, 2021). Risiko

investasi dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya deviasi antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan yang sebenarnya diperoleh (Hikmah & Rustam, 2020). Penelitian oleh Rahayu & Khoirudin (2023) menunjukkan bahwa individu yang memiliki persepsi tertentu terhadap risiko cenderung membuat keputusan yang lebih tepat dalam berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi online

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Online

Penelitian oleh Nisa (2017) menemukan bahwa semakin rendah modal minimal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk melakukan investasi. Namun, Amrul & Wardah (2020) menyatakan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penurunan modal investasi minimal juga berfungsi sebagai faktor pendorong bagi calon investor yang ingin memulai investasi dengan modal yang relatif kecil (Prasini & Herawati, 2022). Dalam konteks ini, modal minimal dapat dianggap sebagai daya tarik tersendiri, karena memberikan keyakinan bahwa investasi tidak selalu memerlukan modal besar. Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Modal Minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi online

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Caltex Riau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Caltex Riau Tahun Angkatan 2020-2023, baik yang sudah terdaftar maupun belum sebagai investor dan telah menempuh mata kuliah matrikulasi pengantar pasar modal. Tabel 1 berikut menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner penelitian:

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	197
Jumlah kuesioner yang kembali	148
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	49
Jumlah kuesioner yang tidak layak (pengisian double)	13
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	135

Pertanyaan dalam kuesioner tersebut berasal dari penelitian terdahulu, dengan modifikasi yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan konteks dan kekhasan yang terdapat di Politeknik Caltex Riau. Tabel 2 berikut merupakan definisi operasional dan pengukuran masing-masing variable penelitian:

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online (Y)	Minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga tahap mempraktikkan investasi.	1. Keinginan mencari tau tentang investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi 3. Mencoba berinvestasi	Skala likert
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dan dijadikan tolak ukur seseorang dalam mengambil keputusan sesuai keinginan dan sesuai dengan apa yang dipahaminya	1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi.	Skala likert
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan bertujuan penting bagi seseorang dalam pengelolaan keuangannya mengenai industri sektor keuangan agar lebih cerdas dan tidak tertipu ketika terdapat produk investasi dengan tawaran return atau imbal hasil yang tinggi.	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Kemampuan membuat keputusan keuangan 5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan.	Skala likert
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi Risiko merupakan pandangan diri individu dalam memahami jika dihadapkan dalam suatu permasalahan berinvestasi.	1. Investasi Berisiko 2. Konsekuensi 3. Mengalami Kerugian	Skala likert
Modal Minimal (X4)	Modal minimal merupakan modal awal investor dalam membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas	1. Penetapan Modal Awal 2. Estimasi dana untuk Investasi 3. Hasil investasi	Skala likert

Selanjutnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median	Std Dev.
Pengetahuan Investasi (X1)	135	11,00	28,00	22,57	22,00	2,58
Literasi Keuangan (X2)	135	11,00	28,00	21,99	22,00	2,33
Persepsi Risiko (X3)	135	10,00	20,00	15,03	15,00	1,94
Modal Minimal (X4)	135	14,00	28,00	21,39	21,00	2,46
Minat Berinvestasi Online (Y)	135	9,00	24,00	17,67	17,00	3,06

Sumber: Data Olahan

Hasil uji deskriptif pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2) memiliki nilai rata-rata masing-masing sebesar 22,57 dan 21,99, dengan standar deviasi yang relatif rendah (2,58 dan 2,33), menandakan tingkat pengetahuan dan literasi yang baik di antara responden. Variabel persepsi risiko (X3) mencatat rata-rata 15,03 dengan standar deviasi 1,94, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi risiko yang moderat. Sementara itu, modal minimal (X4) menunjukkan rata-rata 21,39 dan standar deviasi 2,46, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi. Terakhir, Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online (Y) memiliki rata-rata 17,67 dengan standar deviasi 3,06, mengindikasikan minat investasi yang cukup baik, meskipun bervariasi di antara responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam penelitian

Uji Regresi linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-3,368	2,148	-1,568	0,119
Pengetahuan Investasi (X1)	0,231	0,117	1,983	0,049
Literasi keuangan (X2)	0,583	0,130	4,485	0,000
Persepsi Risiko (X3)	-0,008	0,129	-0,059	0,953
Modal Minimal (X4)	0,145	0,108	1,343	0,182

Sumber: Data Olahan

ini valid, dengan nilai koefisien korelatif (r hitung) yang lebih besar dari r tabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas mengindikasikan bahwa seluruh variabel memiliki Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga dapat dianggap reliabel.

Uji Normalitas dan Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Monte Carlo menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan nilai signifikan 0,117 yang lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas di antara variabel independen, karena nilai tolerance masing-masing lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Selain itu, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, karena semua variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, semua asumsi klasik terpenuhi, yang mendukung validitas analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda pada Tabel 4 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,368 + 0,231X_1 + 0,583X_2 - 0,008X_3 + 0,145X_4 + e$$

Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online

Berdasarkan analisis data, variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai sebesar 0,117 dengan tingkat signifikansi 0,049 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Artinya, pemahaman yang baik mengenai investasi berhubungan dengan meningkatnya minat berinvestasi. Penelitian (Wibowo, 2019) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan investasi cenderung lebih berminat untuk berinvestasi. Sebaliknya, penelitian (Saputra, 2018) menemukan bahwa pemahaman yang buruk tentang investasi akan mengurangi minat tersebut. Responden dalam penelitian ini memberikan penilaian positif terhadap pengetahuan dasar investasi. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang akan lebih bijak dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sun & Lestari (2022), yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi merupakan faktor penting dalam minat berinvestasi. Namun, Amrul & Wardah (2020) berpendapat bahwa pengetahuan investasi saja tidak cukup; praktik langsung juga diperlukan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online

Analisis data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,130 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara online. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan dengan lebih bijaksana, sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi.

Temuan ini didukung oleh Upadana & Herawati (2020), yang menyatakan bahwa keputusan keuangan yang baik berlandaskan literasi yang tinggi. Namun, Hermawanti (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan juga mencakup pemahaman konsep keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan jangka panjang. Namun, Sun & Lestari (2022) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, karena faktor impulsif dan prioritas konsumsi dapat mengganggu pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online

Dari analisis data, variabel persepsi risiko menunjukkan nilai 0,129 dengan signifikansi 0,953 ($> 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah minat investasi mahasiswa. Penelitian Wulandari (2017) juga mencatat bahwa ada hubungan positif antara risiko dan hasil investasi. Responden menunjukkan kekhawatiran bahwa pendapatan dari investasi tidak sesuai harapan. Temuan ini sejalan dengan Wardani (2020), yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi, namun bertentangan dengan Savanah & Takarini (2021) yang mengemukakan bahwa persepsi risiko positif berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai 0,108 dengan signifikansi 0,182 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Ini berarti bahwa baik tingginya maupun rendahnya modal minimal tidak memengaruhi minat investasi mahasiswa. Penelitian Prasetyo & Susanti (2023) mencatat bahwa banyak mahasiswa kurang memahami modal minimal yang diperlukan. Sebaliknya, Martin et al. (2023) berpendapat

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi secara online di Politeknik Caltex Riau. Pertama, pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi cenderung lebih berminat untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Kedua, literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh signifikan, di mana tingkat literasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan meningkatkan minat investasi. Sebaliknya, persepsi risiko dan modal minimal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memahami risiko investasi, hal tersebut tidak selalu berujung pada peningkatan minat berinvestasi, dan bahwa kebijakan

bahwa kebijakan modal minimal yang lebih rendah dapat meningkatkan minat berinvestasi. Dalam penelitian ini, mahasiswa cenderung merasa bahwa modal yang diinvestasikan tidak sebanding dengan return yang diharapkan. Temuan ini sejalan dengan Saputra (2018), yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun, Prasini & Herawati (2022) menegaskan bahwa penurunan modal minimal dapat menjadi daya tarik bagi calon investor dengan modal kecil.

modal minimal tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan mahasiswa dapat mendorong mereka untuk berinvestasi. Hal ini bermanfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga dapat mendukung perekonomian daerah dengan menambah jumlah investor. Oleh karena itu, pendidikan yang lebih fokus pada investasi di kampus dapat membantu menciptakan generasi investor yang lebih siap dan terinformasi. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti motivasi pribadi, lingkungan sosial, dan pengalaman investasi sebelumnya. Memahami faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan membantu merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam investasi.

Daftar Pustaka

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 55–68.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1–10.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Hermawanti, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang).

- Hikmah, H. , & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738.
- Marfuah, M., & Dewati, A. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60.
- Martin, P. C., Budiono, K., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 58–74.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Prasetyo, I. B. , & Susanti, S. (2023). Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (Studi Pada Mahasiswa Aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara Tahun 2021). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 5(01), 1–11.
- Prasini, S. S. , & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 91–101.
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal. . *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 141–150.
- Sadiq, M. N., & Khan, R. A. A. (2018). Financial literacy, risk perception and investment intention among youth in Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 7(5), 85–93.
- Safryani, U., Aziz, A. , & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 2(2).
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13–22.

Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.

Wulandari, L. G. A. N. (2017). *Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Bali)* [Universitas Udayana]. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>